

BAB III

BAHAN DAN ALAT

3.1 Bahan

3.1.1 Bakteri Uji

Bakteri uji yang digunakan berasal dari laboratorium mikrobiologi Sekolah Farmasi (SF) Institut Teknologi Bandung (ITB) yang terdiri dari 2 bakteri uji Gram negatif (*Escherichia coli* dan *Pseudomonas aeruginosa*) serta 2 bakteri uji Gram positif (*Staphylococcus aureus* dan *Bacillus subtilis*).

3.1.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 sampel madu yang terdiri dari 5 sampel madu pahit dengan berbagai merk yang berada di pasaran dan 1 sampel madu manis murni yang diperoleh dari peternak lebah di Lembang.

3.1.3 Bahan Lain

Penelitian ini menggunakan bahan baku pembanding antibiotik tetrasiklin yang diperoleh dari Sekolah Farmasi (SF) Institut Teknologi Bandung (ITB) dan media untuk pengujian antibakteri yang digunakan diantaranya adalah: *Nutrient Agar* (NA) (Merck), *Nutrient Broth* (NB) (Merck), *Mac Conckey Agar* (MCA) (Merck), *Vogel Jonson agar* (VJA) (Merck), *Cetrimide Agar* (CA) (Merck), larutan NaCl fisiologis, aquadest steril, kristal ungu, iodine, fuchsin, dan alkohol.

3.2 Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain autoklaf (Tommy), inkubator (Memmert), *spektrofotometer UV-Vis* (Shimadzu), cawan Petri berukuran kecil diameter 9 cm dan cawan Petri berukuran besar diameter 18 cm, pipet ukur, mikro pipet (Socorex), bunsen, ose, perforator, dan alat-alat gelas yang biasa digunakan di laboratorium.

